

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Bowling Kampus Dalam Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti.

Oleh : Karmi Elida

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA N 1 Lembah Gumanti. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aktivitas siswa seperti membaca, mengeluarkan pendapat, menanggapi pendapat teman dan menjawab pertanyaan guru. Guna mengatasi masalah di atas, perlu usaha dari guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa antara lain guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Adapun cara yang dapat membantu peningkatan aktivitas belajar siswa adalah melalui penerapan Strategi Bowling Kampus. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Teknis analisa data menggunakan teknik statistik deskriptif persentase dengan rumus $P = (f / N) \times 100$. Subjek penelitian adalah kelas XI IS-4 SMA N 1 Lembah Gumanti tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 27 orang. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Hal itu dapat dilihat berdasarkan instrumen aktivitas belajar siswa yang diamati pada setiap pertemuan. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus kedua lebih baik bila dibandingkan dengan siklus pertama. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa yang mendukung keberhasilan belajar pada siklus pertama adalah 64,42 % sedangkan pada siklus kedua adalah 83,9 %, berarti mengalami peningkatan sebesar 19,48 %. Dari 10 indikator aktivitas belajar siswa yang mendukung keberhasilan belajar, pada siklus pertama aktivitas siswa seperti mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat teman belum terlaksana dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus kedua masing-masing terlaksana dalam kategori baik dan baik sekali. Sedangkan 2 indikator aktivitas siswa yang menghambat keberhasilan belajar juga mengalami penurunan